



## Peningkatan Literasi Bisnis Digital Melalui Pelatihan Introduction To Digital Business Skills – HP Life Di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu

Sabita Ramadhani <sup>1)</sup>; Herlina <sup>2)</sup>; Selly Anggraini <sup>3)</sup>; Ocy Lara Putri <sup>4)</sup>; Puja Lestari <sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [rahmadanisabita@gmail.com](mailto:rahmadanisabita@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [07 Januari 2026]

Revised [03 Maret 2026]

Accepted [06 Maret 2026]

### KEYWORDS

Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat, HP Life, Keterampilan Bisnis, SMK Negeri 3.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi bisnis digital siswa/i di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu agar memiliki kompetensi dasar yang relevan dengan tuntutan pasar kerja dan wirausaha di era digital. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman siswa tentang pemanfaatan platform digital untuk tujuan bisnis dan promosi. Sebagai solusi, dilakukan Pelatihan Introduction to Digital Business Skills menggunakan kurikulum terstruktur dari platform HP Life (Hewlett-Packard Learning Initiative for Entrepreneurs). Metode pengabdian ini melibatkan tiga tahap utama: 1) Perencanaan (survei kebutuhan dan adaptasi modul), 2) Pelaksanaan (penyampaian materi interaktif, praktik langsung pendaftaran akun HP Life, dan penyelesaian modul utama), dan 3) Evaluasi (pengukuran peningkatan pengetahuan melalui post-test). Pelatihan yang diikuti oleh 40 siswa/i dari jurusan Bisnis dan Pemasaran ini menunjukkan hasil positif. Rata-rata nilai evaluasi meningkat sebesar 35% dibandingkan pretest, yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep bisnis digital. Pelatihan HP Life terbukti efektif sebagai media pembelajaran mandiri yang dapat menumbuhkan keterampilan bisnis digital esensial pada siswa/i SMK, sehingga kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi digital semakin matang.

### ABSTRACT

*Berbahasa Inggris This training program aims to enhance the digital business literacy of students at SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, ensuring they possess essential competencies relevant to the job market and entrepreneurship in the digital era. The main challenge identified was the students' low understanding of utilizing digital platforms for business and promotional purposes. As a solution, the Introduction to Digital Business Skills Training was conducted using the structured curriculum from the HP Life (Hewlett-Packard Learning Initiative for Entrepreneurs) platform. The community service methodology involved three primary stages: 1) Planning (needs assessment and module adaptation), 2) Implementation (interactive material delivery, hands-on practice in registering HP Life accounts, and completion of core modules), and 3) Evaluation (measuring knowledge improvement through a post-test). The training, attended by 40 students from the Business and Marketing major, yielded positive results. The average evaluation score increased by 35% compared to the pre-test, indicating a significant enhancement in the comprehension of digital business concepts. The HP Life training is proven effective as a self-learning medium that can cultivate essential digital business skills among vocational high school students, thus better preparing them for the challenges of the digital economy.*

## PENDAHULUAN

Peningkatan Literasi Bisnis Digital (LBD) merupakan keharusan bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di tengah derasnya arus revolusi industri 4.0 (Sari & Putri, 2023). SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, sebagai institusi yang berfokus pada keahlian bisnis dan manajemen, memiliki peran vital dalam mencetak sumber daya manusia yang siap bersaing dalam ekosistem digital. Permasalahan utama yang teridentifikasi di sekolah mitra adalah adanya kesenjangan antara tuntutan pasar kerja digital dengan kompetensi LBD yang dimiliki siswa, khususnya dalam pemanfaatan alat dan strategi digital untuk tujuan bisnis dan pemasaran (Hidayat & Subekti, 2022).

Sebagian besar siswa memang memiliki akses dan familiaritas dengan teknologi digital, namun pemahaman mereka masih terbatas pada penggunaan personal, bukan untuk kepentingan bisnis atau kewirausahaan yang terstruktur. Kondisi ini berpotensi menurunkan daya saing lulusan dalam mencari pekerjaan atau memulai usaha mandiri (Kusuma, 2021). Oleh karena itu, diperlukan intervensi program pengabdian yang spesifik dan terukur untuk mengatasi defisit literasi ini.

## METODE PENELITIAN

### Tahap Persiapan dan Perencanaan (Perencanaan)

Tahap ini merupakan fondasi untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan relevan. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan (Permasalahan): Melakukan koordinasi dengan pihak SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, khususnya kepala sekolah dan guru mata pelajaran bisnis/pemasaran, untuk memvalidasi masalah rendahnya Literasi Bisnis Digital (LBD). Dilakukan pula pre-test sederhana kepada

calon peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mereka mengenai konsep bisnis digital dan teknologi (Baseline Data). Penyiapan Materi dan Kurikulum (Solusi) Berdasarkan hasil analisis, tim mengadaptasi dan memfokuskan kurikulum dari modul "Introduction to Digital Business Skills" di platform HP Life. Penyiapan template dan panduan praktikum pendukung (Langkah-langkah pendaftaran akun HP Life, navigasi platform, dan panduan penyelesaian kuis modul) dilakukan.

### Tahap Pelaksanaan (Implementasi Solusi)

Tahap ini adalah inti dari kegiatan pengabdian, di mana solusi (Pelatihan HP Life) diterapkan. Sesi Pembukaan dan Sosialisasi: Kegiatan diawali dengan pengenalan tim pengabdian, tujuan, manfaat program, dan pentingnya LBD di era 4.0. Pendaftaran dan Onboarding HP Life Tim memandu seluruh peserta dalam membuat akun di platform HP Life. Ini merupakan langkah krusial untuk memastikan akses ke materi terstruktur dan sertifikasi. Penyampaian Materi Inti Materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan case study yang diambil dari modul HP Life. Materi yang ditekankan meliputi: Pemasaran Digital, Penggunaan Media Sosial untuk Bisnis, dan Dasar-dasar E-Commerce. Praktik Mandiri (Guided Practice) Peserta diberikan waktu untuk menyelesaikan modul "Introduction to Digital Business Skills" secara mandiri di bawah pengawasan tim. Peserta diwajibkan menyelesaikan semua tugas praktikum dan kuis yang tersedia dalam modul tersebut.

### Tahap Monitoring dan Evaluasi (Pengukuran Tujuan)

Tahap ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari solusi yang telah diimplementasikan. Monitoring Aktivitas Pengawasan dilakukan terhadap progres siswa dalam menyelesaikan modul HP Life dan partisipasi dalam sesi diskusi. Pengukuran Hasil (Post-Test) Di akhir sesi, peserta diminta mengerjakan post-test yang setara dengan pre-test awal. Data yang diperoleh (nilai pre-test dan post-test) akan digunakan untuk mengukur peningkatan Literasi Bisnis Digital siswa. Pengumpulan Umpan Balik Dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur persepsi peserta terhadap efektivitas platform HP Life dan relevansi materi yang diberikan.

### Tahap Akhir (Pelaporan dan Keberlanjutan)

Analisis Data: Melakukan analisis statistik komparatif antara data pre-test dan post-test untuk menyimpulkan keberhasilan program. Pelaporan dan Diseminasi Menyusun laporan akhir dan artikel jurnal ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah. Rekomendasi keberlanjutan memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah agar platform HP Life dapat diintegrasikan sebagai sumber belajar pendukung mata pelajaran bisnis dan pemasaran di masa depan.

Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
Persiapan dan Pre-Test	Pelaksanaan Pelatihan dan post-test	Evaluasi dan Perumusan saran Keberlanjutan
Aktivitas Ke-1 Persiapan Teknis, Infrastruktur, Materi.	Aktivitas Ke-1 (Pelaksanaan HP-LIFE)	Aktivitas Ke-1 (Analisis data dan kesimpulan)
Aktivitas Ke-2 Pelaksanaan Pre-Test	Aktivitas Ke-2 (Pelaksanaan Post-Test)	Aktivitas Ke-2 Perumusan Saran Keberlanjutan
	Sub Aktivitas Ke-1 (Modul Dasar Lbd)	
	Sub Aktivitas Ke-2 (Fokus Peningkatan Pengetahuan)	

**Gambar 1 Alur Aktivitas**

Seluruh aktivitas dan tahapan tanpa aktivitas dalam WBS harus tersaji. (Sudah disajikan dalam WBS dan Diagram Alur). M (Milestone) mewakili lingkup kerja pada bagian 1, misalnya M1 adalah pekerjaan didefinisikan dan M2 adalah hasil rekayasa perangkat lunak dihasilkan dan diterapkan. M1 (Milestone 1), Pekerjaan didefinisikan, materi pelatihan, dan mekanisme evaluasi (Pre-Test) telah



disiapkan. M2 (Milestone 2), Hasil akhir pengabdian tercapai (Peningkatan Pengetahuan Signifikan dan Kesiapan Karir yang Meningkat) dan saran keberlanjutan telah dirumuskan untuk diimplementasikan.

**Tabel 1 Sumber Daya Penelitian**

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Persiapan Teknis: Infrastruktur, Materi Pelatihan, dan Administrasi	Tim Pengabdian, Koordinator Sekolah (SMK Negeri 3 Kota Bengkulu)	Dokumen Kurikulum HP Life, Daftar Hadir, Koneksi Internet
2	Pelaksanaan Pelatihan Introduction to Digital Business Skills menggunakan HP Life	Tim Pengabdian	Platform HP Life, Proyektor/Layar, Handphone/Laptop Siswa
3	Analisis Data & Perumusan Kesimpulan (Kenaikan nilai 77,65%) AI for beginners hp life	Tim Pengabdian (Analisis/Peneliti)	Hasil Data Pre-Test dan Post-Test
	Nama Aktivitas	Nama Lengkap	Smartphone

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pencapaian Keterampilan Digital: Sebanyak 100% peserta berhasil membuat dan mengaktifkan akun di platform HP Life dan menavigasi modul pembelajaran secara mandiri. Sertifikasi Modul Sebanyak 95% peserta berhasil menyelesaikan modul "Introduction to Digital Business Skills" dan memperoleh sertifikat penyelesaian modul langsung dari HP Life. Data Peningkatan Pengetahuan: Dilakukan perbandingan nilai rata-rata peserta antara Pre-test (sebelum pelatihan) dan Post-test (setelah pelatihan). Hasil menunjukkan peningkatan signifikan nilai rata-rata dari 45,2 (Pre-test) menjadi 80,3 (Post-test). Ini mengindikasikan adanya kenaikan persentase pengetahuan rata-rata sebesar 77,65%.

### Penyelesaian Masalah

Bagian ini menjelaskan bagaimana hasil aktivitas pengabdian dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat (rendahnya LBD siswa) dengan mengungkapkan indikatornya, kekuatan internal, dan kesempatan eksternal.

Indikator Keberhasilan Penyelesaian Masalah, Penyelesaian masalah utama, yaitu peningkatan Literasi Bisnis Digital siswa, diukur melalui dua indikator utama: Peningkatan Skor Evaluasi: Peningkatan rata-rata nilai sebesar 77,65% dari pre-test ke post-test menjadi indikator paling kuat bahwa transfer pengetahuan mengenai konsep-konsep bisnis digital (seperti SEO, Digital Marketing, dan E-Commerce) berhasil. Penguasaan Alat Digital: Keberhasilan peserta dalam menyelesaikan dan memperoleh sertifikat dari modul HP Life menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengoperasikan platform pembelajaran digital untuk pengembangan diri, yang merupakan bagian integral dari LBD.

Kekuatan Internal (Keunggulan Proyek), Keberhasilan ini didukung oleh beberapa kekuatan internal dari proyek pengabdian, Metode Pembelajaran Terstruktur Penggunaan platform HP Life memastikan materi yang disampaikan memiliki standar kualitas global dan relevan dengan kebutuhan industri. Kurikulum yang tersedia secara modular membuat proses belajar lebih terarah dan terstruktur Keterlibatan Tim yang Intensif: Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator yang intensif, memberikan bimbingan praktik saat onboarding HP Life dan sesi review untuk mengatasi kesulitan teknis yang dihadapi siswa. Motivasi Peserta Peserta adalah siswa jurusan bisnis yang memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan keterampilan digital mereka demi persiapan karir, sehingga tingkat partisipasi dan penyelesaian tugas mencapai hampir 100%.

Kesempatan Eksternal (Dampak Jangka Panjang) Aktivitas ini membuka kesempatan eksternal yang signifikan bagi mitra. Peningkatan Kualitas Lulusan SMK: Siswa yang memiliki sertifikasi HP Life memiliki nilai tambah saat melamar pekerjaan atau memulai wirausaha. Keterampilan yang diperoleh sesuai dengan tuntutan pasar kerja saat ini. Integrasi Kurikulum: Hasil positif ini memberikan kesempatan bagi

pihak SMK Negeri 3 Kota Bengkulu untuk mengintegrasikan platform e-learning HP Life secara permanen sebagai sumber belajar tambahan pada mata pelajaran kewirausahaan dan bisnis digital. Jejaring dan Branding Keberhasilan ini memperkuat branding sekolah sebagai institusi yang responsif terhadap perubahan teknologi, sekaligus membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara universitas dan sekolah mitra. Secara keseluruhan, pelatihan ini merupakan solusi yang tepat guna karena berhasil menjembatani kesenjangan LBD siswa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna yang belum diterapkan secara optimal sebelumnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Pelatihan Introduction to Digital Business Skills menggunakan platform HP Life merupakan solusi yang sangat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan rendahnya Literasi Bisnis Digital (LBD) siswa di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Tiga poin penting yang menjadi kesimpulan utama adalah Peningkatan Pengetahuan yang Signifika. Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep bisnis digital secara terukur, dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai post-test sebesar 77,65% dibandingkan nilai pre-test. Efektivitas Metode E-Learning Global. Platform HP Life terbukti efektif sebagai media pembelajaran mandiri yang menyediakan kurikulum terstruktur dan diakui secara internasional, yang juga menghasilkan sertifikasi yang bernilai tambah bagi portofolio siswa. Kesiapan Karir yang Meningkat. Penguasaan Digital Business Skills ini secara langsung meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi tuntutan pasar kerja digital dan memberikan bekal yang kuat bagi mereka yang ingin memulai usaha mandiri (wirausaha).

### Saran

Untuk keberlanjutan dan perbaikan kegiatan pengabdian di masa mendatang, diajukan beberapa saran Bagi SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Pihak sekolah disarankan untuk mengintegrasikan modul HP Life atau platform e-learning sejenis ke dalam kurikulum mata pelajaran Kewirausahaan atau Bisnis Digital secara berkala. Hal ini akan memastikan materi yang diajarkan tetap relevan dan up-to-date. Bagi Tim Pengabdian Kegiatan selanjutnya disarankan dapat berfokus pada implementasi praktik, misalnya pendampingan langsung kepada siswa untuk membuat dan mengelola toko online atau kampanye digital marketing nyata, setelah siswa menguasai dasar-dasar LBD melalui modul HP Life. Pengembangan Infrastruktur. Dalam menghadapi keterbatasan perangkat dan koneksi internet (kelemahan internal yang mungkin terjadi), disarankan pihak sekolah dan mitra dapat menjalin kerjasama untuk meningkatkan kualitas infrastruktur TIK di laboratorium

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Subekti, R. (2022). Analisis Kebutuhan Keterampilan Digital Siswa SMK di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 150–165.
- Kusuma, D. (2021). Tantangan Lulusan Sekolah Kejuruan dalam Menghadapi Persaingan Pasar Kerja Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Vokasi*, 112–120.
- Sari, P., & Putri, A. (2023). Urgensi Literasi Bisnis Digital Bagi Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 78–90.
- Sucipto, T. (2019). Pelatihan Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial pada Siswa SMK Jurusan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vokasional*, 3(2), 45–56.
- Wirawan, B. (2020). Model Pelaksanaan Program Pengabdian untuk Peningkatan Soft Skills dan Hard Skills Digital Siswa SMK. *Jurnal Aplikasi Teknologi dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22–30.
- Sumber Umum/Organisasi (HP Life/Platform)